

DAFTAR NOTASI

A, B, C	=	Persentase bahan yang lolos saringan masing-masing ukuran agregat
a, b, c	=	Proporsi masing-masing fraksi agregat yang digunakan dalam campuran (jumlah total 100%)
CA	=	Nilai persentase agregat kasar
D	=	Ukuran butir agregat terbesar
d	=	Ukuran saringan yang ditinjau
FA	=	Nilai persentase agregat halus
FF	=	Nilai persentase <i>filler</i>
Gb	=	Berat jenis aspal
Gmb	=	Berat jenis <i>Bulk</i> campuran setelah pemadatan
Gmm	=	Berat jenis maksimum campuran (teoritis) setelah pemadatan
Gsa	=	Berat jenis semu agregat (<i>Apparent specific gravity</i>)
Gsa tot agregat	=	Berat jenis semu agregat gabungan
Gsa ₁ , Gsa ₂ , ..., Gsa _n	=	Berat jenis semu dari masing-masing agregat 1, 2, 3, ..., n
Gsb	=	Berat jenis kering agregat (<i>Bulk specific gravity</i>)
Gsb tot agregat	=	Berat jenis kering agregat gabungan
Gsb ₁ , Gsb ₂ , ..., Gsb _n	=	Berat jenis kering dari masing-masing agregat 1, 2, 3, ..., n
Gse	=	Berat jenis efektif agregat (<i>effective specific gravity</i>)
IKS	=	Indeks Kekuatan Sisa (<i>Index of Retained Strength</i>)
K	=	Konstanta (kira-kira 0,5 – 1,0)
m	=	Berat benda uji di udara
MF	=	<i>Marshall Flow</i> (kelelehan)
MQ	=	<i>Marshall Quotient</i> (hasil bagi <i>Marshall</i>)
MS	=	<i>Marshall Stability</i> (stabilitas <i>Marshall</i>)
P	=	Persentase agregat lolos saringan dengan ukuran tertentu

$P_1, P_2, P_3, \dots,$	=	Persentase berat dari masing-masing fraksi agregat
P_n		
p	=	Persentase bahan yang lolos saringan d
P_b	=	Kadar aspal / persentase kadar aspal terhadap total campuran
P_{ba}	=	Penyerapan aspal, persen terhadap berat agregat total
P_{be}	=	Kadar aspal efektif, persen terhadap total campuran
P_{mm}	=	Persen berat total campuran (= 100)
P_s	=	Kadar agregat, persen terhadap berat total campuran
S_1	=	Stabilitas <i>Marshall</i> rata-rata setelah rendaman standar 30 menit
S_2	=	Stabilitas <i>Marshall</i> rata-rata setelah rendaman 24 jam
V	=	Volume isi benda uji
V_1	=	Pembacaan volume awal cairan pada piknometer
V_2	=	Pembacaan volume akhir cairan pada piknometer
V_{Bulk}	=	Volume campuran setelah pemadatan
V_{FB}	=	Voids Filled with Bitumen (rongga udara yang terisi aspal)
V_{IM}	=	Voids In the Mix (rongga udara dalam campuran setelah pemadatan)
V_{MA}	=	Voids in Mineral Aggregate (rongga udara pada mineral agregat)
W	=	Berat contoh uji <i>filler</i> kering oven
W_a	=	Berat benda uji di udara
ρ (rho)	=	Density (kepadatan)